p-ISSN: 2598-1218
e-ISSN: 2598-1226
Volume 9 Nomor 11 Tahun 2026
DOI : 10.31604/jpm.v9i11.4743-4752

PENDAMPINGAN TAHFIZ AL-QUR'AN MELALUI TEKNIK PENGULANGAN BACAAN 7 KALI PADA ANAK DIDIK TPQ SAYYID ABDULLAH DESA KEMUJAN KECAMATAN KARIMUNJAWA

Latifatul Anwariyah[1)], Anisa Latifatul Khoeriyah[2)], Silva Firmayanti[3)], Ayep Rosidi[4)], Aria Dipa Tanjung [5)]

[1,2,3,4)] Fakultas Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran
[5)] Fakultas Peternakan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran
latifaanwry@gmail.com

Abstract

Quranic recitation guidance is conducted at TPQ Sayyid Abdullah, located in Kemujan Village, Karimunjawa District, Jepara Regency. This initiative aims to assist students in memorizing the Quran by having them recite each verse seven times. The approach involves direct supervision, focusing on repetitive recitation and the ongoing assessment of each student's progress. Sessions are held on Tuesday and Wednesday evenings—from the Maghrib prayer until shortly before the Isha prayer—with 45 to 50 students participating under the guidance of TPQ instructors. The curriculum covers the memorization of Juz 30, Surah Al-Mulk, and Surah Al-Qalam. Each session begins with students reciting a verse seven times, after which they are asked to attempt reciting it from memory, without looking at the Quran (mushaf). If a student encounters difficulty, they receive additional practice and tailored guidance. Observations indicate that while many students find it easier to recall and articulate verses after multiple repetitions, others require further practice. These findings suggest that the "seven-repetition" method is a viable strategy for Quranic memorization; however, it must be adapted to the individual capabilities of each student and supplemented by regular checks of their memorized material. This program is intended to refine the *tahfiz* (Quranic memorization) learning process, making it more structured and better aligned with the specific needs of the students at the TPQ.

Keywords: Qur'an Memorization, Seven-Time Reading Repetition, TPQ Students, Mentoring, TPQ Sayyid Abdullah.

Abstrak

Bimbingan membaca Al-Qur'an diadakan di TPQ Sayyid Abdullah, Desa Kemujan, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara. Kegiatan ini bertujuan membantu para santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan cara membacaannya berulang kali sebanyak tujuh kali. Metode pengabdian yang digunakan adalah dengan mendampingi secara langsung menggunakan pendekatan praktik membaca berulang dan mengamati kemampuan santri selama kegiatan berlangsung. Kegiatan dilaksanakan setiap malam Rabu dan malam Kamis, setelah salat Magrib hingga mendekati salat Isya, dengan jumlah peserta sekitar 45 hingga 50 santri dan diawasi oleh pengajar TPQ. Materi yang diberikan mencakup menghafal Juz 30, Surah Al-Mulk, serta Surah Al-Qalam. Kegiatan dimulai dengan membimbing santri membaca ayat berulang kali sebanyak tujuh kali, kemudian santri diminta mencoba membaca kembali ayat tersebut tanpa melihat mushaf. Jika santri masih merasa kesulitan, maka mereka akan diberi ulangan dan bimbingan tambahan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa beberapa santri lebih mudah mengingat dan mengucapkan ayat setelah mengulanginya beberapa kali, sedangkan sebagian masih membutuhkan latihan tambahan. Temuan ini menunjukkan bahwa cara membaca berulang sebanyak tujuh kali bisa menjadi pilihan untuk membantu santri menghafal Al-Qur'an, tetapi metode ini perlu disesuaikan dengan kemampuan tiap santri dan didukung dengan pemeriksaan hafalannya secara rutin. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu menyempurnakan proses belajar tahfiz yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan para santri TPQ.

Keywords: Tahfiz Al-Qur'an, pengulangan bacaan tujuh kali, santri TPQ, pendampingan, TPQ Sayyid Abdullah.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang tidak hanya perlu dibaca, tetapi juga dipahami, diamalkan, dan dijaga dalam ingatan. Pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan membaca, memperkuat daya ingat, serta menumbuhkan kedekatan spiritual anak dengan ajaran Islam. Pada masa anak-anak, kemampuan menghafal umumnya masih berkembang dengan baik, sehingga kegiatan tahfiz dapat menjadi salah satu sarana untuk melatih konsentrasi, kedisiplinan, dan kemampuan mengingat. (Izzah et al. 2023)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran strategis dalam membimbing anak untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. Melalui kegiatan pembelajaran yang rutin, santri dapat dilatih memperbaiki bacaan, mengenal ayat, serta menghafal surah-surah secara bertahap. Pendampingan yang baik juga perlu mencakup latihan, pengulangan, dan evaluasi agar kemampuan santri tidak berhenti pada kemampuan membaca, tetapi berkembang menuju penguasaan hafalan.

Dalam praktiknya, proses menghafal Al-Qur'an tidak selalu mudah bagi setiap santri. Beberapa anak mampu menghafal dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama serta bimbingan tambahan. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kemampuan awal membaca, tingkat konsentrasi, motivasi, dan frekuensi latihan. Oleh karena itu, kegiatan tahfiz memerlukan metode yang sederhana, terstruktur, dan dapat diterapkan secara konsisten sesuai kondisi santri.

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran tahfiz adalah pengulangan bacaan atau metode *tikrar/takrir*. Teknik ini dilakukan dengan membaca ayat secara berulang hingga santri terbiasa dengan urutan kata dan dapat mengucapkannya kembali tanpa melihat mushaf. Pengulangan yang teratur diyakini dapat memperkuat daya ingat, meningkatkan kelancaran bacaan, dan membantu menjaga hafalan agar tidak mudah lupa. Dalam penerapannya, teknik ini juga perlu disertai murajaah dan pengecekan hafalan secara berkala agar hasil belajar santri lebih optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di TPQ Sayyid Abdullah, Desa Kemujan, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara. Kegiatan ini bertujuan mendampingi santri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an melalui teknik pengulangan bacaan sebanyak tujuh kali. Materi yang dibahas meliputi Juz 30, Surah Al-Mulk, dan Surah Al-Qalam. Melalui kegiatan ini, diharapkan santri dapat terbiasa membaca ayat secara berulang, meningkatkan kelancaran hafalan, serta memperoleh bimbingan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing.(Nasaruddin et al. 2024)

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan langsung dengan menerapkan teknik pengulangan bacaan

Al-Qur'an sebanyak tujuh kali(Rahmi, Kustati, and Gusmirawati 2025). Teknik ini merupakan bentuk latihan pengulangan atau *tikrar* yang dilakukan untuk membantu santri mengingat dan melafalkan ayat Al-Qur'an tanpa melihat mushaf. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di TPQ Sayyid Abdullah, Desa Kemujan, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara. Peserta kegiatan berjumlah sekitar 45–50 santri dengan pendampingan dari pengajar TPQ, yaitu Bapak Aliadi. Kegiatan dilaksanakan setiap malam Rabu dan malam Kamis setelah salat Magrib hingga menjelang salat Isya. Materi pendampingan meliputi hafalan Juz 30, Surah Al-Mulk, dan Surah Al-Qalam. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yaitu menentukan materi ayat yang akan dipelajari dan menyiapkan mushaf Al-Qur'an sebagai media utama dalam kegiatan pendampingan. Tahap kedua adalah pelaksanaan pendampingan. Pada tahap ini, santri dibimbing membaca ayat yang sedang dipelajari sebanyak tujuh kali secara berulang. Setelah itu, santri diminta mencoba melafalkan kembali ayat tersebut tanpa melihat mushaf. Apabila santri belum mampu mengingat atau melafalkan ayat dengan lancar, pendamping memberikan kesempatan untuk mengulang bacaan dan memberikan bimbingan tambahan sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri. Tahap ketiga adalah evaluasi, yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kemampuan santri selama mengikuti kegiatan. Aspek yang diamati meliputi kemampuan mengingat urutan ayat, kelancaran melafalkan ayat tanpa melihat mushaf, serta kebutuhan terhadap pengulangan dan bimbingan tambahan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai respons dan perkembangan kemampuan hafalan santri setelah mengikuti latihan pengulangan bacaan tujuh kali. Alat dan media yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi mushaf Al-Qur'an sebagai sumber bacaan dan lembar catatan pengamatan untuk mencatat hasil pendampingan. Instrumen pengamatan disusun secara sederhana berdasarkan aspek kemampuan hafalan yang diamati selama kegiatan berlangsung. Data diperoleh melalui pengamatan langsung dan catatan pelaksanaan kegiatan, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggambarkan proses pendampingan serta hasil pengamatan terhadap kemampuan santri. Hasil analisis digunakan untuk mengidentifikasi manfaat teknik pengulangan bacaan tujuh kali dan kebutuhan pendampingan lanjutan bagi santri yang masih mengalami kesulitan menghafal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian

Kegiatan pendampingan tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan di TPQ Sayyid Abdullah, Desa Kemujan, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu santri menghafal Al-Qur'an melalui teknik pengulangan bacaan sebanyak tujuh kali(Lubis, Safrijal, and Yurmaini 2024). Pendampingan dilaksanakan setiap malam Rabu dan malam Kamis setelah shalat Maghrib hingga menjelang salat Isya'. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 45–50 santri yang dibimbing oleh satu orang pengajar, yaitu Bapak Aliadi.

Sebelum kegiatan pendampingan dimulai, para santri TPQ Sayyid Abdullah sudah mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an dengan cara yang biasa digunakan dalam pembelajaran sehari-hari. Tim

pengabdian kemudian menjelaskan metode membaca berulang sebanyak tujuh kali sebagai bentuk variasi dalam proses mempelajari materi tersebut. Materi yang dihafal mencakup Juz 30 dan dua surah pertama dari Juz 29, yaitu Surah Al-Mulk dan Surah Al-Qalam. Pendampingan dilakukan dengan membimbing santri membaca ayat-ayat yang sedang dipelajari sebanyak tujuh kali beruntun(Rizkia et al. 2026).

Setelah mengulang, santri diminta mencoba membaca kembali ayat tersebut tanpa melihat mushaf. Jika masih merasa kesulitan, santri bisa mengulang bacaannya dan mendapatkan bimbingan dari pendamping. Proses ini bertujuan agar para santri terbiasa membaca, mengingat, dan mengucapkan kembali ayat-ayat Al-Qur'an secara bertahap(Saleha, Kusumawati, and Anhar 2025). Dari pengamatan selama kegiatan berlangsung, kemampuan para santri dalam mengikuti teknik pengulangan membaca menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Beberapa santri bisa menghafal ayat lebih cepat dan melafalkannya lebih lancar setelah mengulangnya tujuh kali.

Namun, beberapa santri masih kesulitan menghafal urutan ayat, sehingga membutuhkan pengulangan tambahan dan bimbingan lebih lanjut. Selain itu, ditemukan bahwa beberapa santri di kelas rendah sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Kemampuan tersebut adalah salah satu kemungkinan yang membantu proses menghafal. Meskipun begitu, tidak berarti bahwa santri sudah menguasai hafalan hanya karena ia bisa membaca dengan lancar(NURINA SETIAWATI 2025). Oleh karena itu, santri tetap perlu berlatih untuk mengingat urutan kata-kata dalam ayat dan mengucapkannya kembali tanpa melihat buku mushaf(AFIF 2025).

Gambaran pelaksanaan kegiatan pendampingan disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan dan Hasil Pengamatan Pendampingan Tahfiz Al-Qur'an

No	Aspek	Keterangan
1	Lokasi Kegiatan	TPQ Sayyid Abdullah, Desa Kemujan, Karimunjawa
2	Waktu Pelaksanaan	Malam Rabu dan malam Kamis, setelah Maghrib hingga Isya'
3	Jumlah Santri	45 Anak
4	Pengajar TPQ	Bapak Aliadi
5	Materi Hafalan	Juz 30, Surah Al-Mulk dan Surah Al-Qalam
6	Teknik Pendampingan	Pengulangan bacaan sebanyak 7 kali
7	Hasil Pengamatan	Sebagian santri lebih cepat menghafal dan lancar melafalkan ayat, sedangkan sebagian lainnya membutuhkan pengulangan tambahan

Sumber: Hasil pengamatan selama kegiatan pendampingan di TPQ Sayyid Abdullah.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Tahfiz Al-Qur'an di TPQ Sayyid Abdullah Kemujan

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, teknik pengulangan bacaan tujuh kali memberikan variasi latihan dalam kegiatan tahfiz yang telah berjalan sebelumnya. Sebagian santri menunjukkan kemudahan dalam mengingat dan melafalkan ayat, sedangkan sebagian lainnya masih membutuhk. Dengan demikian,

pelaksanaan pendampingan perlu memperhatikan perbedaan kemampuan santri agar proses menghafal dapat berlangsung secara bertahap(Achmad Fatahila and Habibi Muhammad 2023).

B. Pembahasan

Penerapan teknik membaca berulang sebanyak tujuh kali dalam membimbing santri tahfiz di TPQ Sayyid Abdullah bertujuan untuk memberikan latihan yang lebih terarah kepada para santri. Teknik ini digunakan untuk membaca dan menghafal Juz 30 serta Surah Al-Mulk dan Surah Al-Qalam. Santri diberi kesempatan untuk membaca kalimat yang sama berulang kali sebelum mencoba menghafal dan membacanya kembali(Fathimah, Fakhri, and Irawan 2026).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa beberapa santri bisa menghafal ayat lebih cepat dan melafalkannya lebih lancar setelah menerapkan teknik pengulangan tersebut. Ini menunjukkan bahwa mengulang dapat menjadi salah satu cara latihan yang membantu proses menghafal ayat Al-Qur'an. Ketika santri membaca ayat berulang kali, mereka bisa lebih memahami bagaimana struktur kalimat dan urutan ayat tersebut(charles rangkuti, rustam ependi 2023)**.**

Namun, hasil bimbingan tersebut juga menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik mendapatkan hasil yang sama. Beberapa santri masih merasa kesulitan menghafal ayat meskipun sudah mengulanginya berulang kali. Kondisi ini menunjukkan bahwa hanya mengulang materi berulang kali saja tidak cukup untuk memastikan setiap anak bisa menghafal dengan baik(Rizkita Helmi, Ramdhani, and Khulasoh 2025). Kemampuan awal, tingkat konsentrasi, cara belajar, dan pengawasan yang dibutuhkan setiap santri bisa berbeda-beda(Evi Maulida Sari, Akhmad Shunhaji, and Agus Tasbih 2026). Oleh karena itu, teknik mengulang tujuh kali harus diiringi dengan pengecekan dan pengulangan tambahan jika santri masih belum bisa melafalkan ayat dengan tepat dan lancar(UMARI n.d.).

Temuan itu juga menunjukkan betapa pentingnya membedakan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menghafal(HUSAHADA 2024). Beberapa siswa kelas bawah di TPQ Sayyid Abdullah sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, tetapi proses menghafal masih butuh latihan tambahan. Agar santri bisa belajar hafalan dengan baik, kemampuan membaca harus lancar terlebih dahulu(Nofria and Syafi 2026)**.** Untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat, mereka perlu melatih diri dengan mengulang, membaca kembali secara terus menerus, serta dilakukan pemeriksaan hafalannya(ALFIN NUR RAKHMAN 2025).

Dari segi pelaksanaannya, jumlah santri yang mencapai sekitar 45 hingga 50 anak dengan hanya satu orang pengajar menjadi hal yang penting dalam kegiatan pendampingan tersebut. Kegiatan yang dilakukan setiap malam Rabu dan Kamis setelah Magrib sampai Isya memberi kesempatan bagi para santri untuk berlatih menghafal. Dalam kondisi itu, teknik membaca berulang bisa dijadikan sebagai pola latihan yang mudah dilakukan. Meskipun begitu, bimbingan tetap harus dikelola dengan baik agar santri bisa mendapatkan panduan yang sesuai kebutuhannya dan pembacaan yang tepat tetap dijaga(NAUFAL ABDUL AZIS 2024)**.**

Teknik pengulangan ini berkaitan dengan konsep tikrar atau takrir yang digunakan dalam proses

belajar menghafal Al-Qur'an(Fadly and Rif'atun 2026)**.** (Mahyani and Mulandi 2026) menjelaskan cara menggunakan metode takrir untuk membantu anak-anak usia dasar menghafal Al-Qur'an. Sementara itu, (YUANDA IRSYIATUL MUHIMMA 2025) mempelajari cara membantu anak-anak menghafal Al-Qur'an dengan metode tikrar. Kajian tersebut cocok digunakan sebagai acuan karena keduanya menganggap pengulangan sebagai bagian dari proses belajar hafalan.

Kegiatan pengabdian di TPQ Sayyid Abdullah berfokus pada penggunaan metode membaca berulang sebanyak tujuh kali sebagai bentuk variasi dalam kegiatan tahfiz. Teknik itu bukan berarti pasti semua santri bisa langsung hafal, tapi sebagai langkah latihan yang bisa membantu santri dalam membaca dan mengingat ayat dengan lebih rapi dan teratur(LISDAWATI 2025). Hasil yang beragam menunjukkan bahwa menggunakan teknik ini masih butuh bantuan yang disesuaikan dengan kemampuan setiap anak(Surya et al. 2024)**.**

Secara keseluruhan, pendampingan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan teknik mengulang bacaan tujuh kali memberikan pilihan latihan tambahan bagi santri TPQ Sayyid Abdullah. Beberapa santri terlihat mudah dalam menghafal dan mampu melafalkan ayat dengan lancar, sementara ada yang masih butuh latihan tambahan. Oleh karena itu, teknik ini harus digunakan dengan mengulang hafalan secara teratur dan melakukan evaluasi berkala agar santri tidak hanya bisa menghafal ayat-ayat, tetapi juga bisa menjaga hafalannya dengan baik(Lubis et al. 2024)

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan tahfiz Al-Qur'an melalui teknik pengulangan bacaan sebanyak tujuh kali di TPQ Sayyid Abdullah, Desa Kemujan, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, dilaksanakan sebagai upaya membantu santri dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian santri lebih mudah mengingat dan melafalkan ayat setelah melakukan pengulangan bacaan, sedangkan sebagian lainnya masih membutuhkan pengulangan tambahan dan bimbingan dari pendamping. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal santri berbeda-beda sehingga pendampingan perlu disesuaikan dengan kemampuan masing-masing.

Teknik pengulangan bacaan tujuh kali dapat digunakan sebagai salah satu alternatif latihan dalam kegiatan tahfiz Al-Qur'an. Untuk kegiatan selanjutnya, pengajar TPQ disarankan menerapkan pengulangan bacaan secara rutin serta melakukan murajaah dan pemeriksaan hafalan secara berkala agar hafalan santri lebih terjaga. Pengabdian berikutnya juga dapat melakukan pengamatan yang lebih terstruktur untuk mengetahui perkembangan hafalan santri sebelum dan sesudah penerapan teknik tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan kelancaran yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaborasi UNDARIS di TPQ Sayyid Abdullah, Desa Kemujan, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kesempatan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, khususnya:

1. Bapak/Ibu dosen pembimbing KKN yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan pengabdian masyarakat.
2. Kepala Desa Kemujan beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama kegiatan KKN berlangsung.
3. Pengelola dan ustadz/ustadzah TPQ Sayyid Abdullah yang telah menerima kami dengan baik serta membantu pelaksanaan kegiatan pendampingan tahfiz Al-Qur'an bagi santri.
4. Seluruh santri TPQ Sayyid Abdullah yang telah berpartisipasi aktif, antusias, dan kooperatif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
5. Masyarakat Desa Kemujan, khususnya warga Dusun Kemujan, yang telah memberikan sambutan, bantuan, dan pengalaman berharga selama kami melaksanakan pengabdian di wilayah tersebut.
6. Rekan-rekan mahasiswa KKN Kolaborasi UNDARIS yang telah bekerja sama, saling mendukung, dan berkontribusi dalam menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan.

Semoga seluruh bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan kegiatan pengabdian masyarakat pada masa yang akan datang.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi santri TPQ Sayyid Abdullah, masyarakat Desa Kemujan, serta menjadi pengalaman pembelajaran yang berharga bagi kami sebagai mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Fatahila, and Devy Habibi Muhammad. 2023. "Metode Dan Strategi Pembelajaran Menghafal Al-Quran Di Rumah Tahfidz Khalifah Kota Probolinggo." ISEDU : Islamic Education Journal 1(1):18–30. doi:10.59966/isedu.v1i1.476.

AFIF, MUHAMMAD SHOLEH. 2025. "Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an Bi-Talaqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.

ALFIN NUR RAKHMAN. 2025. "IMPLEMENTASI METODE MURĀJA'AH DENGAN PENDEKATAN TAQLĪL AL-ḤIFẒ WA TAKṠĪR AL-MURĀJAʿAH DALAM MENINGKATKAN RETENSI HAFALAN SANTRI PADA PROGRAM TAḤFĪẒ AL-QUR'ĀN DI PONDOK PESANTREN AT-TAUJIEH ALISLAMY 2 KEBASEN." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.

charles rangkuti, rustam ependi, nazrial amin. 2023. Mengembangkan Metode Menghafal Alquran.

edited by Efitra. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.

Evi Maulida Sari, Akhmad Shunhaji, and Agus Tasbih. 2026. "Pengelolaan Aktivitas Menghafal Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Pekerja Di Pesantren Tahfiz Alif Tangerang Selatan." Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora 5(2):192–209. doi:10.30640/dewantara.v5i2.6630.

Fadly, Eng Usman, and Rif'atun. 2026. "Penerapan Metode Tikrar (Pengulangan) Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Quran Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah." ILJ: Islamic Learning Journal 464–82. doi:https://doi.org/10.54437/ilj.

Fathimah, Ajeng Dewi, Jamal Fakhri, and Rudy Irawan. 2026. "Penggunaan Thariqah Tasalsul Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Metro." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.

HUSAHADA, M. YUDHA. 2024. "PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA SMP IT RABBI RADHIYYA CURUP TIMUR." INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP.

Izzah, Nur, Abdul Muis, Rachmawaty Rachmawaty, Muhammad Junda, Oslan Jumadi, and Hartati Hartati. 2023. "EFEKTIVITAS TAMAN PENDIDIKAN AL – QUR'AN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK ANAK DI TPQ NURUL ILMI KOTA MAKASSAR." Jurnal Abdi Negeriku 2(1):6. doi:10.35580/jan.v2i1.46765.

LISDAWATI. 2025. "IMPLEMENTASI METODE ILHAM (Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching) DALAM PENGUATAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN ALFALAH KRUI, KECAMATAN PESISIR TENGAH, KABUPATEN PESISIR BARAT." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.

Lubis, Muhammad Izuddin, Safrijal, and Yurmaini. 2024. "Implementasi Metode Tikrar Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Kelas VII." Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 22(3):39–48. doi:https://doi.org/10.36835/jipi.v22i3.157.

Mahyani, Aang, and Mulandi. 2026. "Strategi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar Melalui Metode Tikrar, Talaqqi, Dan Visualisasi Ayat Tahfizh Learning Strategies in Elementary Education through Tikrar, Talaqqi, and Verse Visualization Methods." Pendidikan, Sains, Dan Humaniora 5(1):103–12. doi:10.56113/takuana.v5i1.460.

Nasaruddin, Nasaruddin, Ilham Ilham, Nurdiniawati Nurdiniawati, and Alimudin Alimudin. 2024. "PENDAMPINGAN DAN PERAN TPQ UNTUK

MENINGKATKAN BACA AL-QUR'AN DI DUSUN SORO BALI DESA KARAMPI." Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat 3(1):29–41. doi:10.52266/taroa.v3i1.2522.

NAUFAL ABDUL AZIS. 2024. "PROGRAM MULAZAMAH UNTUK MEMBENTUK HABITUASI TAHFIDZUL QUR`AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.

Nofria, Figo, and Muhammad Syafi. 2026. "RETENSI HAFALAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR ' AN ROUDHOTUL AS ' ADIYAH JOGOROTO JOMBANG." 1(6):237–46.

NURINA SETIAWATI. 2025. IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ULUMUL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SMP QURANI PERTAHANAAN. Vol. 2.

Rahmi, Elfi, Martin Kustati, and Gusmirawati Gusmirawati. 2025. "Pendampingan Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Menggunakan Metode Tikrar Berbantuan Audio Speaker." Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 5(4):618–27. doi:10.37478/abdika.v5i4.6908.

Rizkia, Annisa, Muhammad Zacky Mubarak, Abdullah Abdullah, Muhammad Anas, and Darsita Suparno. 2026. "Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA Ummul Qura' Tangerang Selatan." Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat 7(1):41–49. doi:10.32764/abdimaspen.v7i1.7047.

Rizkita Helmi, Adila, Khalid Ramdhani, and Siti Khulasoh. 2025. "Upaya Guru Dalam Mempertahankan Hafalan Juz 30 Melalui Metode Muraja'ah Pada Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Amanah." Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam 8(1):52–63. doi:10.58518/darajat.v8i1.3590.

Saleha, Ainun, Yayuk Kusumawati, and Ade S. Anhar. 2025. "Implementasi Metode Talaqqi, Tikrar Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas 3 Di SDIT Insan Kamil Kota Bima." Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 9(2):1083. doi:10.35931/am.v9i2.4941.

Surya, Surya, Usman Usman, Sitti Nurhidayah Ilyas, Rahayu Rahayu, and Nuralia Safitri. 2024. "'Wordwall Open the Box' : Cara Inovatif Mengajar Anak Usia Dini." Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI) 5(1):114–25. doi:10.52060/jipti.v5i1.1876.

UMARI, VINA ARISA. n.d. "PENERAPAN METODE MUROJAAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG.

YUANDA IRSYIATUL MUHIMMA. 2025. "PENERAPAN METODE

TIKRAR DAN QASIMI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN DI MA'HAD TAHFIDZUL QUR'AN AN-NISA' MALANG." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Izzah, Nur, Abdul Muis, Rachmawaty Rachmawaty, Muhammad Junda, Oslan Jumadi, and Hartati Hartati. 2023. "EFEKTIVITAS TAMAN PENDIDIKAN AL – QUR'AN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK ANAK DI TPQ NURUL ILMI KOTA MAKASSAR." Jurnal Abdi Negeriku 2(1):6. doi:10.35580/jan.v2i1.46765.

Nasaruddin, Nasaruddin, Ilham Ilham, Nurdiniawati Nurdiniawati, and Alimudin Alimudin. 2024. "PENDAMPINGAN DAN PERAN TPQ UNTUK MENINGKATKAN BACA AL-QUR'AN DI DUSUN SORO BALI DESA KARAMPI." Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat 3(1):29–41. doi:10.52266/taroa.v3i1.2522.

Nurhamidah, Winda islamitha, David Ricardo, and Dwi Ratnasari. 2026. "BAAYUN MAULID SEBAGAI LIVINGHADITH." Nusantara: Jurnal for Southeast Asian Islamic Studies 22:1–12.